

BAB IV

SIMPULAN

Perkembangan Islam di Jepang saat ini terus meningkat, dengan banyaknya muslim berdatangan dari negara-negara yang mayoritas muslim. Indonesia merupakan salah satu negara yang banyak muslim berwisata bahkan menetap ke Jepang. Faktor inilah yang membuat Jepang menyediakan makanan halal di restoran mereka. Jepang berusaha menjadi negara yang memberikan servis terbaik untuk para wisatawannya maupun muslim yang menetap di Jepang. Karena Jepang belum memiliki badan izin resmi untuk mengeluarkan sertifikasi halal untuk itu organisasi muslim dan perusahaan-perusahaan Jepang bekerja sama dengan MUI (Majelis Ulama Indonesia), JAKIM (Jabatan Kemajuan Islam Malaysia), MUIS (Majlis Ugama Islam *Singapore*), *Central Islamic Council of Thailand* (CICOT), JMA (*Japan Muslim Association*), *Islamic Center Japan*, JHA (*Japan Halal Association*), JHF (*Japan Halal Foundation*) atau organisasi lain agar mendapatkan sertifikat halal untuk produknya.

Dalam hal ini tentu saja berhubungan terhadap muslim yang tinggal atau sekedar berwisata di Jepang dalam menemukan produk yang telah bersertifikasi halal. Hasil penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada muslim Indonesia yang berada di Jepang dengan memberikan pemahaman bagaimana dampak dan peranan sertifikasi halal terhadap muslim itu sendiri. Jepang juga menyediakan aplikasi maupun situs pencarian yang sudah banyak terdaftar produk halal baik yang sudah berlabel halal maupun yang belum. Tentu saja hal tersebut sangat membantu para muslim yang berada di Jepang.

Namun perlu diingat, bahwa tidak semua produk bersertifikasi halal tersebar diseluruh kota yang ada di Jepang. Pemerintah terus berupaya agar muslim di Jepang mendapatkan produk yang halal dengan lebih mudah lagi.